



STRATEGI HUMAS POLDA JATENG DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK DENGAN MEDIA

SUMMARY TUGAS AKHIR

Penyusun:

Novanda Agung Prihatama

DOC 007 072

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN MASYARAKAT
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2011**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Polisi merupakan kelompok sosial yang menjadi bagian dari masyarakat. Anggota dari Polisi merupakan anggota masyarakat, walaupun ada aspek yang berbeda dengan masyarakat umum. Keberadaan polisi sangat erat kaitannya dengan masyarakat, karena masyarakat yang memiliki pengaruh paling besar dan merupakan target utama dalam memberikan pelayanan kepada mereka. Oleh karena itu dibutuhkan peran aparat keamanan. Untuk menjaga keamanan dan ketertiban dalam masyarakat. Kepolisian Daerah Polda Jateng dibentuk sebagai alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), penegak hukum (gakkum) serta memberikan pelindung, penganyom dan pelayanan bagi masyarakat dalam rangka terciptanya keamanan dalam Negeri.

Sebagai penegak hukum, Polda Jateng bekerja berdasarkan asas dan badan hukum yang berlaku. Polda Jateng mampu menjadi penjuror untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta opini positif guna mewujudkan citra dan image sesuai dengan visi dari Polda Jateng sendiri. Untuk mewujudkan itu semua maka dibutuhkan humas.

Media merupakan saluran komunikasi penting untuk sarana publikasi dalam fungsi kinerja kehumasan instansi pemerintah dan sebagai penghubung antara instansi pemerintah dengan masyarakat luas. Maka media tidak mungkin lepas dari fungsi komunikasi kehumasan instansi pemerintah/organisasi.

Dengan adanya penghubung informasi yaitu "*media*" masyarakat bisa langsung memperoleh informasi. Informasi yang diberikan oleh media, mengkritik atau memuji tergantung kekuatan pemberitaan yang ditulis oleh pers.

Contoh permasalahan lain adalah mengenai Polda Jateng yang akan bertindak tegas setiap kekerasan terhadap pers. Tindak kekerasan terhadap wartawan pada 2008 sebanyak 100 kasus, sementara pada 2009 mengalami penurunan menjadi 40 kasus. Kadiv Humas Kombes Djoko Erwanto menghimbau kepada kalangan pers agar memperhatikan norma hukum, norma etika dan

sosial dalam memberitakan sesuatu agar masyarakat tidak merasa tersakiti dengan isi pemberitaan. (*Wawasan*, 20 Juli 2010).

1.2 Perumusan Masalah

Humas Polda Jateng merupakan salah satu instansi Polri yang pemberitaan mengenai kinerjanya banyak di ekspos atau di tampilkan di media massa. Terlebih lagi dalam pelaksanaan di lapangan sering banyak di temui kejadian atau kasus yang menjadi bahan berita di media massa.

Sebagai pelaksana fungsi humas, Humas Polda Jateng sering berhadapan dengan pers dan membangun hubungan yang baik dengan media yang merupakan langkah awal yang baik untuk membangun citra positif dari Humas Polda Jateng.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Humas Polda Jateng Dalam Membangun Hubungan Baik Dengan media.

1.4 Kerangka Teori

Organisasi adalah tempat di mana kegiatan-kegiatan administratif dan manajemen dijalankan sebagai wadah, organisasi bersifat relatif statis. Organisasi sebagai proses inter-aksi menimbulkan dua jenis hubungan di dalam organisasi, yaitu : yang pertama hubungan formal yang menimbulkan organisasi formal. Hubungan formal ialah antara orang-orang dalam organisasi pada umumnya telah diatur dalam dasar hukum perincian susunan organisasi serta hubungan yang bersifat hirarkhis, hubungan formal biasanya tergambar dalam bagan sesuai dengan dasar hukum yang ditentukan.

1.5 Definisi Konseptual

Humas yang terdapat di instansi pemerintahan tidak memiliki tujuan komersial namun lebih menekankan pada *public service* demi meningkatkan pelayanan umum. Melalui unit atau program kerja Humas tersebut, pemerintah dapat menyampaikan informasinya atau menjelaskan mengenai kebijaksanaan dan tindakan – tindakan tertentu serta aktivitas dalam melaksanakan tugas – tugas atau kewajiban – kewajiban ke pemerintahannya.

1.6 Definisi operasional

Beberapa bentuk kegiatan PR yang berhubungan dengan pers dalam upaya membina hubungan pers

1. Konfrensi Pers
2. Press Briefing
3. Press Tour
4. Press Release
5. Special Event
6. Press Luncheon
7. Wawancara pers

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Tipe Penelitian

1.7.2 Sumber data

Data primer

Data Sekunder

1.7.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Wawancara

Dokumentasi

1.7.4 Analisis Data

BAB II
GAMBARAN UMUM
POLDA JAWA TENGAH

Sesuai keputusan No. 54/X/2002 atau biasa disebut sebagai kep 54 dan telah diperbaharui dengan keputusan No. 7/I/2005, pasal 16 bahwa bidang Humas adalah unsur pelaksana staf khusus Polda yang berada di bawah Kapolda, yang bertugas menyelenggarakan fungsi hubungan masyarakat melalui pengelolaan dan penyampaian pemberitaan atau informasi serta kerjasama atau kemitraan yang dengan media massa dalam rangka pembentukan opini masyarakat yang positif bagi pelaksanaan tugas Polda (Kep No. 7/I/2005, hal : 23). Tugas Pokok dan Fungsi Kepolisian Daerah Jawa Tengah.

2.1 Letak Geografis Polda Jateng

Letak Georafis Polda Jateng sangat strategis yaitu ditengah-tengah kota Semarang tepatnya di Jalan Pahlawan No. 1 Semarang Jawa Tengah. Dengan letak Polda Jateng di pusat kota dapat memudahkan masyarakat untuk mengunjunginya. Wilayah kerja Polda Jateng meliputi kawasan Jawa Tengah yang berada pada wilayah Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

2.2 Kondisi Umum Bid Humas Polda Jateng

Bidang Humas Polda Jateng merupakan salah satu bidang pada institusi Polri yang menerapkan metode komunikasi untuk menciptakan, mengembangkan dan memelihara kondisi yang diinginkan guna mendukung kelancaran tugas pokok Polri. Kegiatan Hubungan Masyarakat lebih diarahkan ke bentuk penerangan yaitu kegiatan yang bermaksud membentuk opini bagi instansi Polri guna menunjang peaksanaan tugas Polri daam menghadapi ancaman Kamtibmas.

2.3 Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Bid Humas Polda Jateng

2.3.1 Tugas Pokok Bid Humas Polda Jateng.

Menyelenggarakan fungsi hubungan masyarakat melalui pengelolaan dan penyampaian pemberitaan/informasi serta kerjasama/kemitraan dengan media massa dalam rangka pembentukan opini masyarakat yang positif bagi pelaksanaan tugas Polri.

2.4 Visi dan Misi Bid Humas Polda Jateng.

Mampu menjadi penjuror untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta opini positif guna mewujudkan citra sesuai dengan misi Polda Jateng.

Meningkatkan kemampuan *Public Relations* (PR) anggota Polri di bidang pendidikannya.

Membangun pola kerja sama dengan semua komponen masyarakat khususnya pelaku komunikasi.

Menghimpun, mengolah, dan mendistribusikan, informasi secara merata, menyeluruh, cepat, tepat, dan akurat melalui jaringan terbuka dan mudah dimanfaatkan masyarakat untuk membangun komunikasi dua arah.

2.5 Kegiatan Humas Polda Jateng

2.5.1 Prioritas Sasaran Kegiatan Bid Humas Polda Jateng antara lain :

1. Memberikan petunjuk dan arahan tentang :
 - a. Peliputan setiap kegiatan Kapolda ke Satwil jajaran.
 - b. Ketentuan pemberian *Press Release*.
2. Mengekspose keberhasilan Polda Jateng dalam mengungkap kasus criminal.
3. Menginformasi / meneruskan Penerangan Kesatuan kepada seluruh anggota sampai ke wiayah jajaran Polda Jateng.

2.6 Media Relations

- 2.6.1 Kontak Pribadi
- 2.6.2 Jumpa Pers
- 2.6.3 Dialog Interaktif
- 2.6.4 Press Release.
- 2.6.5 Kunjungan ke Media.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN MENGENAI STRATEGI HUMAS POLDA JATENG MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK DENGAN MEDIA

Bidang Humas Polda Jateng merupakan salah satu bidang pada institusi Polri yang menerapkan metode komunikasi untuk menciptakan, mengembangkan dan memelihara kondisi yang diinginkan guna mendukung kelancaran tugas pokok Polri. Kegiatan Humas lebih diarahkan ke bentuk penerangan yaitu kegiatan yang dimaksudkan membentuk opini positif dalam menghadapi ancaman kantibmas.

Pada bab ini akan diuraikan temuan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan beberapa narasumber, antara lain AKBP Zarriaty selaku KaSubbag layanan Dokumentasi dan Publikasi, dan 4 wartawan media cetak dan elektronik berkaitan dengan Strategi Humas Polda Jateng dalam membangun hubungan dengan media.

3.1 Strategi Humas Polda Jateng dalam Membangun Hubungan Dengan Media

AKBP. Zarriaty, mengatakan *Sejauh ini belum ada masalah hanya saja kalau ada masalah biasanya tentang seputar berita yang tidak benar (dalam arti tidak ada klarifikasi terlebih dahulu dengan kami). Dalam hal ini contoh adalah masalah kasus suap yang terjadi di kalangan pejabat Polri. Tetapi secara keseluruhan dalam hal media relations ini sudah dilakukan dengan kerja sama yang baik antara kedua belah pihak, jadi kami dapat meminimalisasi terjadinya masalah.*

a. Fact Finding (identifikasi masalah)

Fact Finding merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data atau fakta sebelum melakukan tindakan.

b. Planning (perencanaan)

Perencanaan program kerja yang dibuat biasanya disesuaikan dengan penemuan fakta dan masalah serta mengetahui secara optimal situasi dan perkembangan yang ada dalam perusahaan atau instansi.

c. Actions & Communications (aksi dan komunikasi)

Sebagai tindak lanjut dari tahap perencanaan dan pengambilan keputusan yakni proses pengkomunikasian yang sering dilakukan pada praktik pelaksanaannya dengan menerapkan strategi komunikasi dengan media relations.

d. Evaluating (evaluasi)

Evaluasi program yaitu mengevaluasi strategi *media relations* yang dilakukan humas Polda Jateng apakah tujuan tersebut sudah tercapai atau perlu menggunakan cara lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

3.2 Tingkat Pengetahuan dan Penilaian Wartawan Tentang Kegiatan Media Relations

Wachid wartawan Wawasan , *bahwa Polda Jateng sering mengundang wartawan Wawasan dalam setiap kegiatan atau acara yang diselenggarakan, kadang lewat surat yang bersifat formal, kadang lewat telepon atau sms.*

Fahmi wartawan suara Merdeka, *“Humas bersikap jujur dan terbuka. Berusaha untuk memberikan informasi yang akurat, misalnya pada permasalahan – permasalahan yang sedang berkembang di Polda Jateng dan juga informasi – informasi yang penting lainnya . Karena pihak Polda Jateng mengerti dengan memberikan informasi yang aktual dan akurat kepada media maka kerjasama yang dijalin akan berjalan dengan baik”.*

3.3 Strategi media relations dijalankan oleh Polda Jateng

Cara humas mengenal dan menghadapi pers harus dilakukan melalui pendekatan secara personal dengan mengadakan sarasehan dengan insan pers dan adanya saling keterbukaan antara humas dengan wartawan, tidak ada rasa ketakutan menghadapi media karena media merupakan saluran informasi kepada masyarakat.

3.4 Kegiatan Humas Dalam Menjalin Media Relations

Jumpa Pers, Press Release, Dialog Interaktif, Press Room, Sarasehan, Kliping Harian, Press Tour, Special event, Kunjungan ke Media.

Dengan adanya kegiatan hubungan dengan melibatkan media humas dapat dengan mudah berkomunikasi dengan khalayak sasarannya.

BAB IV
PEMBAHASAN
ANALISIS STRATEGI MEDIA RELATIONS
POLDA JATENG

Mengelola hubungan baik dengan media menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan Public Relations. Dalam menjalankan kegiatan media relations, salah satu tugas yang harus dikerjakan adalah menjalin hubungan baik dengan wartawan.

Dalam pelaksanaannya Humas Polda Jateng telah melakukan praktik media relations seperti dalam teori Yosol Iriantara, 2005: 33. Proses Public Relations yang standar itu diawali dengan:

- pengumpulan fakta, pengumpulan fakta bisa dilakukan dengan penelitian, menganalisis pemberitaan media atau membaca kecenderungan (trend analisis).
- Perencanaan dan peyusunan program berdasarkan permasalahan yang sudah di rumuskan itu lalu dibuat perencanaan untuk memperbaikinya.
- Menjalankan rencana itu melalui tindakan dan komunikasi misalnya dengan menyelenggarakan konferensi pers.
- Evaluasi yang dilakukan terhadap semua rangkaian kegiatan dan program tersebut.

4.5 Tanggapan Media

Seluruh tahapan strategi Public Relations yang dilakukan oleh Polda Jateng dalam media relations memiliki tujuan utama yaitu untuk menjalin hubungan baik dengan para wartawan. Dengan terjadinya hubungan yang baik ini, maka diharapkan adanya penulisan pemberitaan yang positif oleh media terhadap Polda Jateng. Humas Polda Jateng secara resmi menghubungi wartawan ketika melakukan kegiatan konferensi pers, press tour, dan kunjungan pers. Sedangkan dalam bentuk yang tidak resmi perusahaan mengundang wartawan dalam acara sesarehan.

Menurut para wartawan, penting bagi Humas Polda Jateng supaya memiliki pemahaman mengenai suatu media. Selain memasok materi yang layak diterbitkan, semua praktisi PR juga perlu memahami bagaimana sebuah informasi di media itu diterbitkan. Sebagian pengetahuan tersebut dapat dipelajari hanya dengan mengamati dan menganalisisnya saja

Dalam pelaksanaan kegiatan media relations di Polda Jateng Semarang, wartawan mempunyai anggapan bahwa selama ini perusahaan dalam mengadakan kegiatan media relations memiliki beberapa kelebihan antara lain :

- 4.1.1 Wartawan selalu dikonfirmasi terlebih dahulu jika Polda Jateng akan mengadakan kegiatan atau acara penting. Biasanya lewat undangan yang bersifat resmi, atau yang tidak resmi seperti lewat telepon dan sms tentang pemberitahuan tempat, waktu, tanggal pelaksanaan acara kepada wartawan.
- 4.1.2 Selama pelaksanaan kegiatan tersebut, pihak perusahaan telah memberikan informasi yang jelas dan terbuka bagi wartawan. Jika dirasa masih kurang lengkap, maka humas Polda Jateng siap menerima kedatangan atau pertanyaan seputar informasi tersebut.
- 4.1.3 Bekerja sama dalam penyediaan materi, seperti membagikan press release kepada media. Dengan tujuan agar informasi yang akan ditulis di media baik dan jelas.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

5.1.1 Program Kerja Humas Polda Jateng.

Humas Polda Jateng mempunyai fungsi sebagai sumber informasi dan publikasi dalam mengoordinasikan program kerja yang dijalankan. Fungsi ini berjalan melalui kerjasama dengan wartawan berkaitan dengan usaha mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat. Kerjasama dua pihak ini akan menguntungkan satu sama lain. Pihak humas mendapatkan publikasi gratis mengenai program kerja dalam bentuk kegiatan acara, sedangkan wartawan memperoleh berita. Dalam menjalankan program kerja tidak semulus apa yang dibayangkan. Kendala yang dihadapi humas tidak semua pegawai humas mengetahui kapan program kerja yang dijalankan. Kendala tersebut muncul karena waktu program kerja berubah-ubah yang sudah terjadwal bisa tidak sesuai dengan target sehingga mengganggu pencapaian kerja yang dijalankan tiap tahunnya.

1.2 Saran

- 1.2.1 Penulis mengharapkan petugas humas Polda Jateng lebih peduli kepada media yaitu dengan mengetahui dan memahami keinginan, sikap, reaksi, hingga keluhan dari wartawan.
- 1.2.2 Sebaiknya disediakan juga media atau sarana yang menampung aspirasi dari para wartawan. Misalnya berupa kotak saran yang ditempatkan di depan ruangan humas, sehingga memudahkan wartawan yang ingin menyampaikan saran maupun kritik.
- 1.2.3 Pihak Polda Jateng diharapkan lebih tepat waktu pada saat kegiatan atau acara yang akan diselenggarakan, sehingga para wartawan tidak menunggu lama mengingat mereka harus bekerja untuk menunaikan tugas lain.
- 1.2.4 Untuk lebih memudahkan para wartawan menulis informasi tentang perusahaan, maka pihak Polda Jateng wajib menyiapkan press release yang selanjutnya dibagikan oleh wartawan. Hal tersebut bertujuan agar wartawan tidak salah penulisan dalam mempublikasikan informasi kepada masyarakat lewat media.

ABSTRACT

Title : Central Java Police Public Relations Strategy In Developing Good Relationships With the Media.

Name : Novanda Agung Prihatama

Nim : D0C007072

PR has a major role in the functional and operational in an effort to communicate the information / publishing to internal and external public about policies that are good and beneficial to society at large, because the system performance is conducted by government agencies serve and protect the public with the best for the welfare of society. PR perform the function of communication with a harmonious relationship with external stakeholders ie, print and electronic journalists (media relations). The media has the power to shape public opinion. PR incompetence in dealing with the media, it will cause the news is not favorable for the organization of a negative image.

The purpose of this study is to describe the strategy of what is being done part of Central Java Police Public Relations in building good relations with the media. Communication strategy is a blend of the communication plan (communication planning) with the management of communication (communication management). Strategy is the overall approach to a program or campaign, the strategy is also a coordinating factor, which became the guiding principle, the main idea and tactical thinking behind the program, according to Anne Gregory (2004: 2). Data collection tool was interviews with Kasubbid Documentation and Publication and external stakeholders.

media relations activities in the form of a press conference; press releases; interactive dialogue, a press room; gatherings; newspaper clippings; press tour; special event; media visits but a public relations media relations activity to do needed improvements include the programs implemented, not all employees know, when implementing the media relations every year the budget is not fixed interfere with the implementation, and system services to the public, and the lack of information disclosure to reporters.

Central Java Police Public Relations has conducted activities according to phases of the procedure. However, in operations still find problems, which still lack the presence of journalists on the information provided by the agency and the absence of a suggestion box or criticism in the public relations function to accommodate the aspirations of the journalists. So far the media relations activities undertaken by the Central Java Police Public Relations practitioners have worked, quite well and in accordance with the objectives planned by the company.

Semarang, 4 Agustus 2011

Dosen Pembimbing

Drs. Hedi Pudjo Santosa

NIP. 19610510.198902.1.002

ABSTRAKSI

Judul : Strategi Humas Polda Jateng Dalam Membangun Hubungan Baik Dengan Media

Nama : Novanda Agung Prihatama

NIM : D0C 007 072

Humas mempunyai peran besar secara fungsional dan operasional dalam upaya untuk mengkomunikasikan informasi/mempublikasikan kepada publik internal maupun eksternal tentang kebijakan-kebijakan yang baik dan bermanfaat untuk masyarakat luas, karena sistem kinerja yang dilakukan oleh instansi pemerintah adalah melayani dan melindungi masyarakat luas dengan sebaik-baiknya untuk mensejahterakan masyarakat. Humas menjalankan fungsi komunikasi dengan menjalin hubungan harmonis dengan *stakeholder* eksternal yaitu wartawan baik cetak maupun elektronik (*media relations*). Media memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik. Ketidackapakan humas dalam berhubungan dengan media, maka akan menimbulkan pemberitaan yang tidak menguntungkan bagi organisasi berupa citra negatif.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan bagian Humas Polda Jateng dalam membangun hubungan baik dengan media. Strategi komunikasi adalah paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*). Strategi adalah pendekatan keseluruhan untuk suatu program atau kampanye, strategi juga merupakan faktor pengkoordinasi, prinsip yang menjadi penuntun, ide utama dan pemikiran di balik program taktis, menurut Anne Gregory (2004 : 2). Alat pengumpulan data adalah wawancara dengan Kasubbid Dokumentasi dan Publikasi dan stakeholder eksternal.

aktivitas *media relations* berupa jumpa pers; *press release*; dialog interaktif, *press room*; sarasehan; kliping harian; *press tour*; *special event*; kunjungan media tetapi aktivitas *media relations* yang humas lakukan perlu perbaikan meliputi program yang dilaksanakan tidak semua pegawai tahu, waktu pelaksanaan *media relations* setiap tahun anggaran tidak tetap mengganggu pelaksanaan, dan sistem pelayanan terhadap publik, dan kurangnya keterbukaan informasi terhadap wartawan.

Humas Polda Jateng telah melakukan tahapan kegiatan sesuai prosedur. Namun pada operasionalnya masih menemukan permasalahan, yaitu masih terdapatnya ketidakpahaman wartawan mengenai informasi yang diberikan oleh instansi dan belum adanya kotak saran maupun kritik di ruang humas yang berfungsi untuk menampung aspirasi para wartawan. Sejauh ini kegiatan *media relations* yang dilakukan oleh praktisi Humas Polda Jateng sudah berjalan dengan lancar, cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan oleh perusahaan.

Semarang, 4 Agustus 2011

Dosen Pembimbing

Drs. Hedi Pudjo Santosa

NIP. 19610510.198902.1.002